

Pengaruh Free Cash Flow, Profitabilitas, Kualitas Audit, Leverage, Kebijakan Dividen terhadap Likuiditas Pada Perusahaan Terdaftar di Jakarta Islamic Index

Yohana^{1*)}, Ruth Marito Lumban Gaol²⁾, Ghina Kemala Dewi³⁾, Nawang Kalbuana⁴⁾,
Alwazir Abdusshomad⁵⁾

^{1), 2)} Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pramita Indonesia, Tangerang,

³⁾ Program Studi Akuntansi, Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan, Jakarta

^{4), 5)} Politeknik Penerbangan Indonesia Curug, Tangerang, Banten

*Email korespondensi: yohanabeng80@gmail.com

Abstract

This research aims to test the effect of free cash flow, profitability, audit quality, leverage and dividend policy on liquidity. In this study, the companies studied were companies listed on the Jakarta Islamic Index and listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2016 to 2020. The study used secondary data with a quantitative approach. The number of companies studied by 17 companies in the space of 5 years. The research method used is multiple linear regression analysis using spss 25 application with data analysis techniques used namely normality test, heterocedasticity test, multicollinearity test, multicollinearity test, and multiple linear regression analysis. The results of this study showed that free cash flow had no effect on liquidity, profitability had no effect on liquidity, audit quality had an effect on liquidity, leverage had no effect on liquidity and leverage had no effect on dividend policy.

Keywords: free cash flow, profitability, audit quality, leverage, dividend policy, and liquidity

Saran sitasi: Yohana., Gaol, R. M., Dewi, G. K., Kalbuana, N., & Abdusshomad, A. (2021). Pengaruh Free Cash Flow, Profitabilitas, Kualitas Audit, Leverage, Kebijakan Dividen terhadap Likuiditas Pada Perusahaan Terdaftar di Jakarta Islamic Index. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(03), 1752-1760. doi:<http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v7i3.3601>

DOI: <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v7i3.3601>

1. PENDAHULUAN

Likuiditas merupakan salah satu hal penting yang relatif sulit dipecahkan. Dipandang dari sisi kreditur, perusahaan yang memiliki likuiditas yang tinggi merupakan perusahaan yang baik karena dana kreditur yang dipinjam perusahaan dapat dijamin oleh aktiva lancar yang jumlahnya relatif lebih banyak. Tetapi jika dipandang dari sisi manajemen, perusahaan yang memiliki likuiditas yang tinggi menunjukkan kinerja manajemen yang kurang baik karena likuiditas yang tinggi menunjukkan adanya saldo kas yang tidak digunakan, persediaan yang berlebihan, atau karena tingginya piutang usaha. Likuiditas secara umum dapat diartikan sebagai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Likuiditas tidak hanya berkaitan dengan kemampuan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek, tetapi juga berkaitan

dengan kemampuan perusahaan untuk mengubah aktiva lancar tertentu menjadi uang kas. Ukuran likuiditas yang masih sering digunakan adalah current ratio, quick ratio dan cash ratio. Current ratio adalah perbandingan antara aktiva lancar dengan hutang lancar. quick ratio adalah perbandingan antara aktiva lancar dikurangi persediaan dengan hutang lancar. Sedangkan cash ratio yaitu membandingkan antara kas yang tersedia di perusahaan dengan total hutang lancar. Likuiditas mengacu pada kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Jangka pendek secara konvensional dianggap periode hingga satu tahun. Hal ini dikaitkan dengan siklus operasi normal perusahaan yaitu mencakup siklus pembelian – produksi – penjualan – penagihan. Likuiditas merupakan salah satu faktor yang menentukan sukses atau kegagalan perusahaan

(Nuryanto, et.al., 2014). Menurut Wild, et.al dalam Fatmawati (2017). Menurut Aryengki (2016): Semakin kecil total kewajiban dibandingkan dengan total aset yang dimiliki perusahaan maka semakin besar current rasionya, begitu juga sebaliknya. Current ratio yang tinggi biasanya dianggap menunjukkan tidak terjadi masalah dalam likuiditas, sehingga semakin tinggi likuiditas artinya laba yang dihasilkan suatu perusahaan berkualitas. Salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat likuiditas perusahaan adalah arus kas, profitabilitas, kualitas audit, leverage dan kebijakan dividen

Free Cash Flow adalah adanya dana yang berlebih, yang tersedia untuk didistribusikan kepada para pemegang saham, dan keputusan tersebut dipengaruhi oleh kebijakan manajemen. Free cash flow mencerminkan keleluasan perusahaan dalam melakukan investasi tambahan, melunasi hutang, membeli saham treasury atau menambah likuiditas menurut Sri Oktaryani (2016). Apabila perusahaan memiliki arus kas bebas, biasanya manajer perusahaan tersebut mendapatkan tekanan dari pemegang saham untuk membagikan dividen.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri. Pada umumnya perusahaan lebih menyukai pendapatan yang mereka diterima digunakan sebagai sumber utama dalam pembiayaan untuk investasi. Apabila sumber dari perusahaan maka alternatif yang lain yang digunakan adalah dengan mengeluarkan hutang, baru kemudian mengeluarkan saham baru sebagai alternatif lain untuk pembiayaan Menurut Sartono dalam Fatmawati (2017).

Kualitas Audit adalah Suatu proses untuk memastikan bahwa standar auditing yang berlaku umum diikuti dalam setiap audit, KAP mengikuti prosedur pengendalian kualitas audit yang membantu memenuhi standar-standar secara konsisten pada setiap penugasannya. Menurut Amir Abadi Jusuf (2017).

Rasio solvabilitas atau leverage ratio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktiva. Dalam arti luas leverage digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (Kasmir, 2017).

Kebijakan dividen merupakan keputusan perusahaan untuk menentukan apakah laba yang diperoleh perusahaan pada akhir tahun akan dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau dijadikan saldo laba ditahan untuk investasi di masa yang akan datang

(Yunisari&Ratnadi, 2018). Kebijakan dividen adalah suatu keputusan pendanaan perusahaan untuk menentukan berapa besar bagian dari laba perusahaan yang akan dibagikan kepada para pemegang saham dan akan diinvestasikan kembali atau ditahan di dalam perusahaan. Menurut Prof. Dr. H. Musthafa (2017)

2. TINJAUAN LITERATUR

Teori Agensi (Agency Theory)

Teori keagenan (agency theory) menurut R.A Supriyono (2018) yaitu hubungan kontraktual antara prinsipal dan agen. Hubungan ini dilakukan untuk suatu jasa dimana principal memberi wewenang kepada agen mengenai pembuatan keputusan yang terbaik bagi principal dengan mengutamakan kepentingan dalam mengoptimalkan laba perusahaan sehingga meminimalisir beban, termasuk beban pajak dengan melakukan penghindaran pajak. Teori keagenan adalah pemberian wewenang oleh pemilik perusahaan (pemegang saham) kepada pihak manajemen perusahaan untuk menjalankan operasional perusahaan sesuai dengan kontrak yang telah disepakati, jika kedua belah pihak memiliki kepentingan yang sama untuk meningkatkan nilai perusahaan maka manajemen akan bertindak sesuai dengan kepentingan pemilik perusahaan.

Likuiditas

Likuiditas mengacu pada kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Jangka pendek secara konvensional dianggap periode hingga satu tahun. Hal ini dikaitkan dengan siklus operasi normal perusahaan yaitu mencakup siklus pembelian – produksi – penjualan – penagihan. Likuiditas merupakan salah satu faktor yang menentukan sukses atau kegagalan perusahaan. Menurut Wild, et.al dalam Fatmawati (2017). Likuiditas diukur oleh Total aset lancar dibagi liabilitas jangka panjang.

Free Cash Flow

Free Cash Flow adalah adanya dana yang berlebih, yang tersedia untuk didistribusikan kepada para pemegang saham, dan keputusan tersebut dipengaruhi oleh kebijakan manajemen. Free cash flow mencerminkan keleluasan perusahaan dalam

melakukan investasi tambahan, melunasi hutang, membeli saham treasury atau menambah likuiditas menurut Sri Oktaryani (2016). Apabila perusahaan memiliki arus kas bebas, biasanya manajer perusahaan tersebut mendapatkan tekanan dari pemegang saham untuk membagikan dividen.

Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri. Pada umumnya perusahaan lebih menyukai pendapatan yang mereka diterima digunakan sebagai sumber utama dalam pembiayaan untuk investasi. Apabila sumber dari perusahaan maka alternatif yang lain yang digunakan adalah dengan mengeluarkan hutang, baru kemudian mengeluarkan saham baru sebagai alternatif lain untuk pembiayaan Menurut Sartono dalam Fatmawati (2017:19). Menurut Hery (2016 : 192) rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya. Rasio profitabilitas dikenal juga sebagai rasio rentabilitas. Di samping bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu, rasio ini juga bertujuan untuk mengukur tingkat efektifitas manajemen dalam menjalankan operasional perusahaan.

Kualitas Audit

Kualitas Audit adalah Suatu proses untuk memastikan bahwa standar auditing yang berlaku umum diikuti dalam setiap audit, KAP mengikuti prosedur pengendalian kualitas audit yang membantu memenuhi standar-standar secara konsisten pada setiap penugasannya. Menurut Amir Abadi Jusuf (2017:50). Standar pelaporan yang terdiri atas empat standar yang merupakan pedoman bagi auditor independen dalam menyusun laporan keuangan (Agoes, 2016) Dimensi kualitas auditor yang paling sering digunakan dalam penelitian adalah ukuran kantor akuntan publik atau KAP karena nama baik KAP dianggap merupakan gambaran yang paling penting. Kualitas auditor akan berpengaruh terhadap hasil audit yang dilakukan oleh auditornya. Kategori KAP Big Four di Indonesia yaitu sebagai berikut:

- a. KAP Price Waterhouse Coopers, yang bekerja sama dengan KAP Tanudiredja, Wibisana & Rekan
- b. KAP KPMG (Klynvled Peat Marwick Goerdeler), yang bekerja sama dengan KAP Sidharta dan Wijaya.

- c. KAP Ernest and Young, yang bekerja sama dengan KAP Purwantono, Suherman dan Surja
- d. KAP Deloitte Touche Thomatsu, yang bekerja sama dengan KAP Satrio Bing Eny

Apabila KAP dalam laporan keuangan tergolong dalam KAP Big Four maka bernilai 1 dan sebaliknya apabila tidak tergolong dalam KAP Big Four maka bernilai 0.

Leverage

Rasio solvabilitas atau *leverage ratio* yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivanya. Dalam arti luas *leverage* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (Kasmir, 2017). Leverage diukur oleh jumlah utang lancar ditambah jumlah utang jangka pendek dibagi jumlah ekuitas. Fakhruddin dalam Satriana (2017) memberikan definisi *leverage* merupakan jumlah utang yang digunakan untuk membiayai/membeli aset-aset perusahaan.

Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen merupakan keputusan perusahaan untuk menentukan apakah laba yang diperoleh perusahaan pada akhir tahun akan dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau dijadikan saldo laba ditahan untuk investasi di masa yang akan datang (Yunisari&Ratnadi, 2018). Kebijakan dividen adalah suatu keputusan pendanaan perusahaan untuk menentukan berapa besar bagian dari laba perusahaan yang akan dibagikan kepada para pemegang saham dan akan diinvestasikan kembali atau ditahan di dalam perusahaan. Menurut Prof. Dr. H. Musthafa (2017:141).

Hipotesis Penelitian

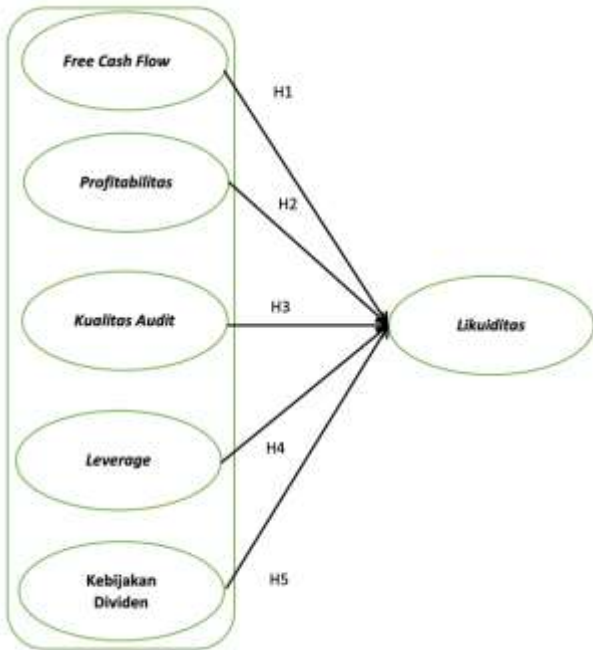
Hipotesis pada penelitian ini adalah:

1. H1: Free Cash Flow berpengaruh positif terhadap likuiditas
2. H2: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap likuiditas
3. H3: Kualitas Audit berpengaruh positif terhadap likuiditas
4. H4: Leverage berpengaruh positif terhadap likuiditas
5. H5: Kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap likuiditas

Kerangka Hipotesis

Berdasarkan pengertian yang sudah di jelaskan di atas maka kerangka hipotesis dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 1
Kerangka Hipotesis



Sumber: Data Olahan, 2021.

3. METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini disebut metode ilmiah karena telah mematuhi prinsip-prinsip ilmiah termasuk konkret, empiris, objektif, terukur, rasional dan sistematis. Sementara pendekatan penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif karena data diambil dan dianalisis dengan angka menggunakan analisis statistik (Arnas, Y; Lamtiar, S; Kurniawati, Z; Kurnianto, B; Kalbuana, 2021; Hastomo, Karno, Kalbuana, Nisfiani, & ETP, 2021; Hendriarto, Mursidi, Kalbuana, Aini, & Aslan, 2021; Kalbuana, N; Christelia, S; Kurnianto, B; Purwanti, T; Tho'in, 2021; Kalbuana, Nawang; Budi R, A.Nugroho; Yulistiani, 2020; Kalbuana, Sutadipraja, Purwanti, & Santoso, 2019; Kalbuana, Utami, & Pratama, 2020; Prasetyo, B; Utami, S; Abdusshomad, A; Wijaya, M; Kalbuana, 2021; Yohana; Kalbuana, N; Solihin; Yanti, 2020). Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan JII yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling dengan kriteria diantaranya:

a. Perusahaan JII (*Jakarta Islamic Indeks*) yang terdaftar di BEI periode 2016-2020.

- b. Perusahaan JII yang konsisten mempublikasi laporan keuangan secara lengkap di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2016-2020.
- c. Perusahaan JII yang tidak mengalami kerugian bersih selama periode 2016-2020.
- d. Perusahaan JII yang tidak memakai kurs USD (dalam dollar).
- e. Perusahaan JII yang konsisten mengeluarkan dividen selama periode 2016-2020
- f. Perusahaan JII yang memiliki kelengkapan data yang dibutuhkan dalam penelitian selama periode 2016-2020 sehingga diperoleh 30 data observasi dengan data sampel yang di dapatkan adalah sebanyak 17 perusahaan karena terdapat 2 perusahaan yang mengalami kerugian pada laba bersih, 5 perusahaan yang tidak memiliki kelengkapan data yang dibutuhkan, terdapat 5 perusahaan yang menggunakan kurs USD, dan terdapat 1 perusahaan yang tidak mengeluarkan dividen. Sehingga dikeluarkan dari variable pada saat pengolahan data dilakukan dikarenakan tidak sesuai kriteria diatas.

Variabel yang digunakan pada penelitian ini ada dua macam yaitu variable independen dan variable dependen. Variabel bebas yang digunakan adalah *free cash flow*, *profitabilitas*, *kualitas audit*, *leverage* dan *kebijakan dividen*. Sedangkan variabel terikat adalah likuiditas. Masing-masing variabel dapat dijelaskan sebagai berikut.

Variabel Dependen **Likuiditas (Y)**

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah likuiditas. *Likuiditas* mengacu pada kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Jangka pendek secara konvensional dianggap periode hingga satu tahun. Hal ini dikaitkan dengan siklus operasi normal perusahaan yaitu mencakup siklus pembelian – produksi – penjualan-penagihan. Likuiditas merupakan salah satu faktor yang menentukan sukses atau kegagalan perusahaan. Menurut Wild, et.al dalam Fatmawati (2017:22). Perusahaan yang likuid adalah perusahaan yang mampu memenuhi kewajibannya yang telah jatuh tempo. Sebaliknya, perusahaan yang tidak likuid adalah perusahaan yang tidak mampu memenuhi semua kewajibannya yang telah jatuh tempo. Menurut Isti Farah (2018) mengutip Deanta, salah satu rasio yang mampu mengukur likuiditas adalah current ratio dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} \times 100}{\text{Utang Lancar}}$$

Variabel Independen

Free Cash Flow (X1)

Free Cash Flow adalah adanya dana yang berlebih, yang tersedia untuk didistribusikan kepada para pemegang saham, dan keputusan tersebut dipengaruhi oleh kebijakan manajemen. Free cash flow mencerminkan keleluasan perusahaan dalam melakukan investasi tambahan, melunasi hutang, membeli saham treasury atau menambah likuiditas menurut Sri Oktaryani (2016). Rasio *free cash flow* diukur dengan membagi *free cash flow* dengan total aset menurut Ross et al di dalam Syaiful Bahri (2017) sebagai berikut:

$$\text{Free Cash Flow} = \frac{\text{FCF}}{\text{Total Aset}}$$

Profitabilitas (X2)

Menurut Hery (2016 : 192) rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya. Rasio profitabilitas dikenal juga sebagai rasio rentabilitas. Di samping bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu, rasio ini juga bertujuan untuk mengukur tingkat efektifitas manajemen dalam menjalankan operasional perusahaan. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu (Hanafi dan Halim, 2018:79). Brigham dan Houston dalam Satriana (2017:15) menyatakan bahwa ROA dapat dihitung rumus sebagai berikut :

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100$$

Kualitas Audit (X3)

Kebijakan dividen merupakan keputusan perusahaan untuk menentukan apakah laba yang diperoleh perusahaan pada akhir tahun akan dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau dijadikan saldo laba ditahan untuk investasi di masa yang akan datang (Yunisari&Ratnadi, 2018).

Pengukuran kualitas audit menggunakan proksi ukuran KAP yang dibedakan menjadi dua, yaitu KAP The Big Four dan KAP non The Big Four (Subagiastra et al., 2016). Perusahaan yang menggunakan jasa Kantor Akuntan Publik *The Big Four* ditunjukkan dengan nilai 1, sedangkan perusahaan yang menggunakan *Non Big Four* bernilai 0.

Leverage (X4)

Leverage ratio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivanya. Dalam arti luas *leverage* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (Kasmir, 2017:151). Rumus yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$\text{Debt To Equity Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total equity}} \times 100$$

Kebijakan Dividen (X5)

Kebijakan dividen merupakan keputusan perusahaan untuk menentukan apakah laba yang diperoleh perusahaan pada akhir tahun akan dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau dijadikan saldo laba ditahan untuk investasi di masa yang akan datang (Yunisari&Ratnadi, 2018). Rumus *kebijakan dividen* dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$\text{DPR} = \frac{\text{Total Dividen Kas}}{\text{Laba Bersih}}$$

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar perubahan faktor yang digunakan dalam model penelitian yaitu mengenai *Free Cash Flow* (FCF), *Profitabilitas* (ROA), *Kualitas Audit* (KAP), *Leverage* (DER), *Kebijakan Dividen* (DPR) terhadap Likuiditas (CR). Data yang diperoleh dari hasil observasi dan diolah dengan menggunakan SPSS versi 25.0 dengan menggunakan hasil perhitungan yang tersaji pada Tabel berikut ini:

Pengujian Hipotesis (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui variabel bebas secara parsial atau individu mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat (Ghozali, 2018). Hal tersebut mengidentifikasi apakah masing-masing variabel bebas *free cash flow*, *profitabilitas*, *kualitas audit*,

leverage, dan *kebijakan dividen* mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu likuiditas. Hasil pengujian hipotesis secara parsial dengan menggunakan SPSS 25 didapat hasil uji t seperti yang tersaji pada Tabel berikut:

Tabel 1
Hasil Uji Hipotesis (Uji t)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1 (Constant)	525.507	44.221		11.884	.000
X1= Free Cash Flow	-2.168E-9	.000	-.029	-.376	.708
X2 = Profitabilitas	.000	.000	-.087	-1.129	.262
X3 = Kualitas Audit	-190.859	32.335	-.478	-5.903	.000
X4 = Leverage	-1.639	.176	-.754	-9.289	.000
X5 = Kebijakan Dividen	7.365E-9	.000	.101	1.349	.181

a. Dependent Variable: Y = Likuiditas

Berdasarkan pada Tabel diatas menunjukkan hasil pengujian hipotesis sebagai berikut: (1) Pengujian hipotesis pertama adalah untuk menguji apakah *Free Cash Flow* (FCF) mempengaruhi Likuiditas yang diproksikan dengan *Current Ratio*(CR). Berdasarkan hasil pengujian hipotesis penelitian pada tabel diatas pengaruh *Free Cash Flow* (FCF) terhadap Likuiditas yang diproksikan dengan *Current Ratio* (CR) menghasilkan nilai koefisien regresi sebesar -2.168E-9, bernilai negatif dan signifikansi untuk *Free Cash Flow* (FCF) adalah $0,708 > 0,05$ maka H1 ditolak. (2) Pengujian hipotesis kedua adalah untuk menguji apakah Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Assets* (ROA) mempengaruhi terhadap Likuiditas yang diproksikan dengan *Current Ratio*(CR). Berdasarkan hasil pengujian hipotesis penelitian pada tabel diatas pengaruh *Return On Assets* (ROA) terhadap Likuiditas yang diproksikan dengan *Current Ratio*(CR) menghasilkan nilai koefisien regresi sebesar 0,000 bernilai positif dan signifikansi untuk *Return On Assets* (ROA) adalah $0,262 > 0,05$ maka H2 ditolak. (3) Pengujian hipotesis ketiga adalah untuk menguji apakah *Kualitas Audit* yang diproksikan dengan KAP mempengaruhi terhadap Likuiditas yang diproksikan dengan *Current Ratio*(CR). Berdasarkan hasil pengujian hipotesis penelitian pada tabel diatas pengaruh *Kualitas Audit* (KAP) terhadap Likuiditas yang diproksikan dengan *Current Ratio* (CR)

menghasilkan nilai koefisien regresi sebesar -190,859 bernilai negatif dan signifikan untuk *Kualitas Audit* (KAP) adalah $0,000 < 0,05$ maka H3 diterima. (4) Pengujian hipotesis keempat adalah untuk menguji apakah *Leverage* yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) mempengaruhi terhadap Likuiditas yang diproksikan dengan *Current Ratio* (CR). Berdasarkan hasil pengujian hipotesis penelitian pada tabel diatas pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Likuiditas yang diproksikan dengan *Current Ratio* (CR) menghasilkan nilai koefisien regresi sebesar -1,639 bernilai negatif dan signifikan untuk *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah $0,000 < 0,05$ maka H4 diterima. (5) Pengujian hipotesis kelima adalah untuk menguji apakah *Kebijakan Dividen* (DPR) mempengaruhi terhadap Likuiditas yang diproksikan dengan *Current Ratio* (CR). Berdasarkan hasil pengujian hipotesis penelitian pada tabel diatas pengaruh *Kebijakan Dividen* (DPR) terhadap Likuiditas yang diproksikan dengan *Current Ratio*(CR) menghasilkan nilai koefisien regresi sebesar 7,365E-9 bernilai positif dan signifikan untuk *Kebijakan Dividen* (DPR) adalah $0,181 > 0,05$ maka H5 ditolak.

Pembahasan

Free Cash Flow

Melalui uji statistik t untuk free cash flow diperoleh nilai t -0,376 dengan tingkat signifikan

0,708. Nilai tersebut berarti $0,708 > 0,05$. Berdasarkan hasil ini menunjukkan free cash flow tidak berpengaruh terhadap likuiditas sehingga hipotesis ditolak. Hasil negatif dalam penelitian ini menunjukkan bahwa tidak sejalan dengan teori yang dikemukakan menurut Sri Oktaryani (2016) bahwa free cash flow mencerminkan keleluasan perusahaan dalam melakukan investasi tambahan, melunasi hutang, membeli saham treasury atau menambah likuiditas.

Profitabilitas

Melalui uji statistik t untuk profitabilitas diperoleh nilai t -1,129 dengan tingkat signifikan 0,262. Nilai tersebut berarti $0,262 > 0,05$. Berdasarkan hasil ini menunjukkan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap likuiditas sehingga hipotesis ditolak. Hasil negatif dalam penelitian ini menunjukkan bahwa jika current ratio meningkat maka profitabilitas menurun. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Sartono dalam Fatmawati (2017:19) Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri. Pada umumnya perusahaan lebih menyukai pendapatan yang mereka diterima digunakan sebagai sumber utama dalam pembiayaan untuk investasi. Apabila sumber dari perusahaan maka alternatif yang lain yang digunakan adalah dengan mengeluarkan hutang, baru kemudian mengeluarkan saham baru sebagai alternatif lain untuk pembiayaan. Investasi dana yang terlalu besar pada sisi aset lancar memiliki dua efek yang berlainan. Pada satu sisi, likuiditas perusahaan semakin baik, namun disisi lain perusahaan kehilangan kesempatan untuk memperoleh tambahan laba, karena kas yang seharusnya digunakan untuk investasi yang menguntungkan perusahaan, dicadangkan untuk memenuhi likuiditas. Dimana current ratio tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Kualitas Audit

Melalui uji statistik t untuk kualitas audit diperoleh nilai t -5,930 dengan tingkat signifikan 0,000. Nilai tersebut berarti $0,000 < 0,05$. Berdasarkan hasil ini menunjukkan kualitas audit berpengaruh terhadap likuiditas sehingga hipotesis diterima. Berdasarkan hasil penelitian tersebut sejalan dengan Ardianingsih (2018: 22): Kualitas audit seharusnya berhubungan dengan pekerjaan auditor sehingga atas dasar kualitas pekerjaanlah kualitas audit diukur. Para pengguna laporan keuangan berpendapat bahwa

kualitas audit yang dimaksud terjadi jika auditor dapat memberikan jaminan bahwa tidak ada salah saji yang material atau kecurangan dalam laporan keuangan.

Leverage

Melalui uji statistik t untuk leverage diperoleh nilai t -9,289 dengan tingkat signifikan 0,000. Nilai tersebut berarti $0,000 < 0,05$. Berdasarkan hasil ini menunjukkan leverage berpengaruh terhadap likuiditas sehingga hipotesis diterima. Berdasarkan hasil penelitian tersebut sejalan dengan (Kasmir, 2017:151) dimana rasio solvabilitas atau leverage ratio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivanya.

Kebijakan Dividen

Melalui uji statistik t untuk kebijakan dividen diperoleh nilai t 1,349 dengan tingkat signifikan 0,181. Nilai tersebut berarti $0,181 > 0,05$. Berdasarkan hasil ini menunjukkan kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap likuiditas sehingga hipotesis ditolak. Dewi (2016) mengemukakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap likuiditas. Hal ini berarti kebijakan dividen tunai pada perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap tinggi rendahnya likuiditas.

5. KESIMPULAN

Penelitian ini dilakukan untuk menguji Free Cash Flow, Profitabilitas, Kualitas Audit Leverage dan Kebijakan Dividen terhadap Likuiditas. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan melalui beberapa uji yang telah dijelaskan sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan bahwa:

- Berdasarkan uji parsial (Uji t) free cash flow menunjukkan bahwa terhadap Likuiditas yang diprosikan dengan *Current Ratio* (CR) menghasilkan nilai koefisien regresi negatif dan signifikansi untuk *Free Cash Flow* (FCF) adalah lebih besar dari 0,05 maka H1 ditolak.
- Berdasarkan uji parsial (Uji t) menunjukkan bahwa Profitabilitas yang diprosikan dengan *Return On Assets* (ROA) menghasilkan nilai koefisien regresi bernilai positif dan signifikansi untuk *Return On Assets* (ROA) lebih besar dari 0,05 maka H2 ditolak.
- Berdasarkan uji parsial (Uji t) menunjukkan bahwa *Kualitas Audit* (KAP) terhadap Likuiditas yang diprosikan dengan *Current Ratio* (CR)

menghasilkan koefisien regresi bernilai negatif dan signifikan untuk *Kualitas Audit (KAP)* lebih kecil dari 0,05 maka H3 diterima.

- d. Berdasarkan uji parsial (Uji t) menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap Likuiditas yang diprosikan dengan *Current Ratio (CR)* menghasilkan koefisien regresi bernilai negatif dan signifikan untuk *Debt to Equity Ratio (DER)* lebih kecil dari 0,05 maka H4 diterima.
- e. Berdasarkan uji parsial (Uji t) *Kebijakan Dividen (DPR)* terhadap Likuiditas yang diprosikan dengan *Current Ratio (CR)* menghasilkan koefisien regresi bernilai positif dan signifikan untuk *Kebijakan Dividen (DPR)* lebih besar dari 0,05 maka H5 ditolak.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Arens, Alvin, A., Elder, R. J., Beasley, M. S., & Yusuf, A. A. (2007). *Jasa Audit dan Assurance: Pendekatan Terpadu*. In *Auditing*.
- Arnas, Y; Lamtiar, S; Kurniawati, Z; Kurnianto, B; Kalbuana, N. (2021). Factors Affecting Earning Management On Transportation Corporations In Indonesia. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBA)*, 5(1), 150–159. Diambil dari <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/IJEBA/article/view/2170/1012>
- Aryengki, R., Satriawan, R., & Rofika, R. (2016). Pengaruh Komite Audit, Kualitas Audit, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Industry & Chemical Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*.
- Budi R, A.Nugroho; Kalbuana, Nawang; Yulistiani, N. (2020). Pengaruh Intellectual Capital, Tata Kelola Perusahaan Dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba. *JABI (Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia)*, 3(1), 56–71. Diambil dari <http://www.openjournal.unpam.ac.id/index.php/JABI/article/view/3830>
- Farah, I. (2018). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Aktivitas, Dan Sales Growth Dalam Memprediksi Terjadinya Financial Distress Menggunakan Discriminant Analysis Dan Logistic Regression (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode 2013-2016. In *UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*.
- Ghozali, I. (2018). *Ghozali 2018. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang*.
- Hastomo, W., Karno, A. S. B., Kalbuana, N., Nisfiani, E., & ETP, L. (2021). Optimasi Deep Learning untuk Prediksi Saham di Masa Pandemi Covid-19. *JEPIN (Jurnal Edukasi dan Penelitian Informatika)*, 7(2), 133–140. Diambil dari <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jepin/article/view/47411>
- Hendriarto, P., Mursidi, A., Kalbuana, N., Aini, N., & Aslan, A. (2021). Understanding the Implications of Research Skills Development Framework for Indonesian Academic Outcomes Improvement. *Jurnal Iqra' : Kajian Ilmu Pendidikan*, 6(2), 51–60. <https://doi.org/10.25217/JI.V6I2.1405>
- Irnowati, J., Moridu, I., Yunia, D., Masripah, M., Zunaidi, A., Rahayu, H. A.,... & Rahmadani, R. (2021). Perpajakan (Konsep, Teori & Praktik).
- Kalbuana, N; Christelia, S; Kurnianto, B; Purwanti, T; Tho'in, M. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage dan Nilai Perusahaan Terhadap Tax Avoidance Kasus Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII). *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan (JIMAT)*, 12(2), 190–202. Diambil dari <http://jurnal.stietotalwin.ac.id/index.php/jimat/article/view/340/258>
- Kasmir. (2017). Kasmir. *Ilmu Dan Riset Manajemen*.
- Nuryanto, R., Tho'in, M., & Wardani, H. K. (2014). Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Rentabilitas Koperasi Jasa Keuangan Syariah Di Jawa Tengah. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 15(01).
- Pattipon, M. L., Kembauw, E., Siregar, Z. H., Hardono, J., Sarasanty, D., Sihombing, A. T., ... & Rochmi, A. (2021). *Ekonomi Teknik*.
- Prasetyo, B; Utami, S; Abdusshomad, A; Wijaya, M; Kalbuana, N. (2021). Effect Of Company Value, Leverage, And Company Size On Profit Persistence In Jakarta Islamic Index (JII) Listed Companies. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBA)*, 5(1), 128–136. Diambil dari <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/IJEBA/article/view/2164/1010>

- Prawesti, D. arum D. (2018). Pengaruh Umur Perusahaan, Profitabilitas Dan Komite Audit Terhadap Integrated Reporting. *Jurnal Akuntansi Unesa*.
- Puspitasari, N. (2019). Pengaruh Opini Audit, Profitabilitas, Tekanan Keuangan Terhadap Audit Delay Dimoderasi Oleh Ukuran Perusahaan (Studi Empiris Di Pada Perusahaan LQ 45 Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2014-2017). In MAKSI.
- Rahmasari, D. R., Suryani, E., & Oktaryani, S. (2019). Pengaruh Leverage Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Sosial Ekonomi Dan Humaniora*. <https://doi.org/10.29303/jseh.v5i1.34>
- Sari, N., Kalbuana, N., & Jumadi, A. (2016). Pengaruh konservatisme akuntansi, kualitas audit, ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak. *Syariah Paper Accounting FEB UMS*, 431-440.
- Sutadipraja, M. W., Purwanti, T., Kalbuana, N., & Santoso, D. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Kinerja Lingkungan Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di JII Tahun 2013-2017). *AKTSAR: Jurnal Akuntansi Syariah*, 2(2), 233-248. Diambil dari <https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/aktsar/article/view/6037>
- Utami, S., Kalbuana, N., & Pratama, A. (2020). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Persistensi Laba dan Pertumbuhan Laba Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(2), 350-358. <https://doi.org/10.29040/JIEI.V6I2.1107>
- Yanti, D. R., Kalbuana, N., & Widagdo, R. A. (2020). Pengaruh Capital Intensity, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index. *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, 3(2), 46-59.
- Yunisari, N. W., & Ratnadi, N. M. D. (2018). Pengaruh Profitabilitas dan Kepemilikan Manajerial Pada Kebijakan Dividen dengan Likuiditas Sebagai Variabel Moderasi. *E-Jurnal Akuntansi*. <https://doi.org/10.24843/eja.2018.v23.i01.p15>
- Yohana; Kalbuana, N; Solihin; Yanti, D. R. (2020). The Influence Of Capital Intensity, Firm Size, And Leverage On Tax Avoidance On Companies Registered In Jakarta Islamic Index (Jii) Period 2015-2019. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 4(03). Diambil dari <http://www.jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/IJEBAR/article/view/1330/727>
- Zurriah, R. (2021). Pengaruh free cash flow terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*.